

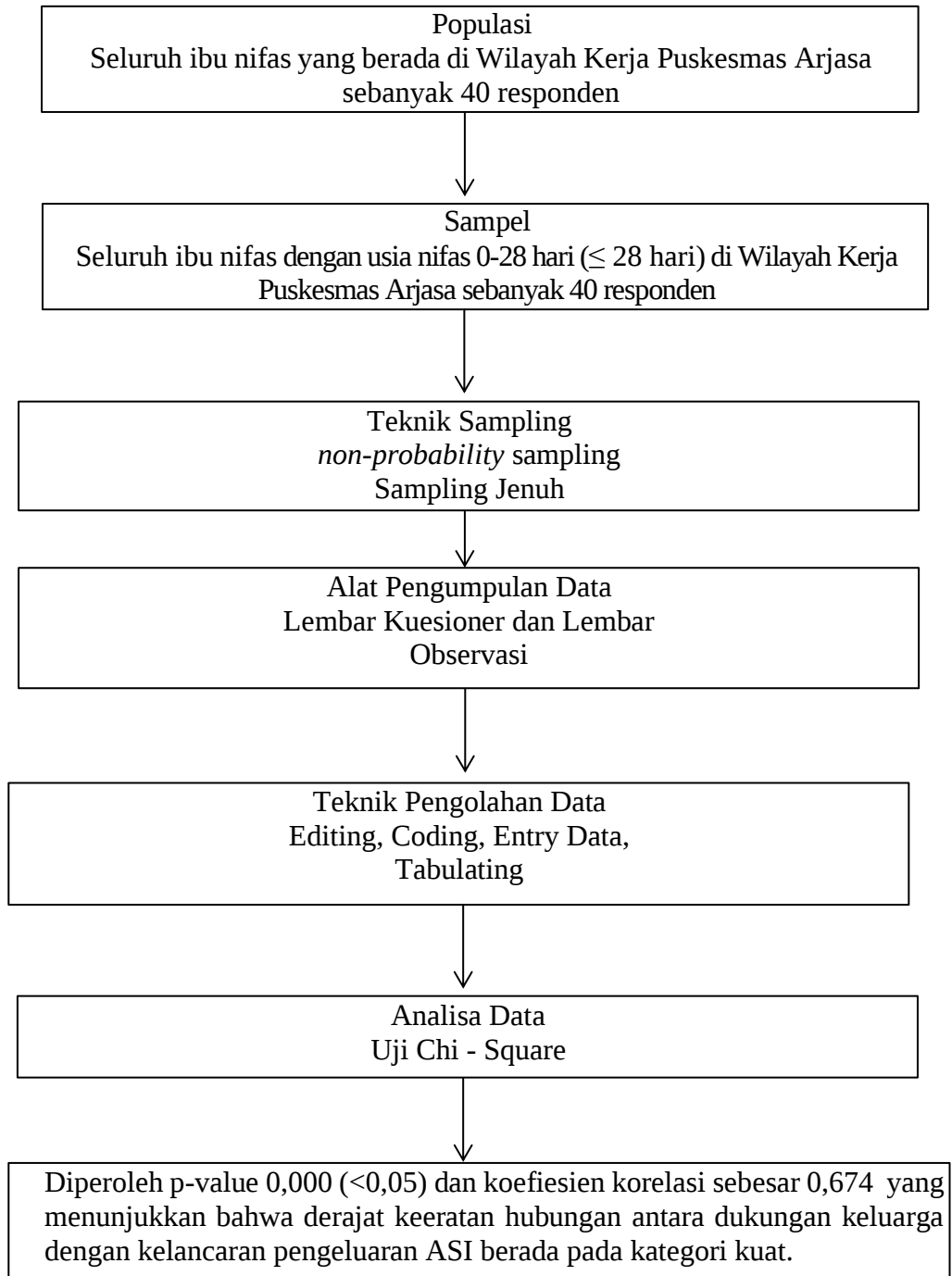
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga sebagai variabel independen dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas sebagai variabel dependen di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa. Data ibu nifas diperoleh dari kohort ibu nifas. Pengukuran kedua variabel dilakukan pada waktu yang sama (satu kali pengukuran) sehingga hubungan antara dukungan keluarga dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas dapat dianalisis.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa pada bulan Mei-Juni tahun 2026 sebanyak 40 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 40 ibu nifas dengan usia nifas 0-28 hari (≤ 28 hari) di wilayah kerja Puskesmas Arjasa pada bulan Mei – Juni 2026 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode untuk mengambil sampel yang digunakan untuk menentukan bagian dari populasi yang akan dipelajari dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Metode ini dipilih karena jumlah populasi tergolong kecil, biasanya kurang dari 100, sehingga seluruh individu dapat dijangkau secara menyeluruh. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sampling jenuh bertujuan untuk meminimalkan bias dalam pemilihan sampel serta memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang

setara untuk menjadi bagian dari penelitian (Salsabila et al, 2022).

3.4 Kriteria Sampel dan Subjek Penelitian

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas dengan usia nifas 0-28 hari (≤ 28 hari)
- 2) Ibu nifas yang menyusui bayinya
- 3) Ibu nifas yang tinggal bersama keluarga
- 4) Dapat membaca dan menulis
- 5) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ibu nifas yang bayinya dirawat intensif
- 2) Ibu nifas yang mengalami komplikasi serius (misalnya perdarahan berat, infeksi nifas berat, preeklamsia berat, atau depresi pasca persalinan)

3.5 Variabel Penelitian Atau Fokus Peneliti

- 1) Variabel independent

Variabel independent (bebas) adalah faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independent pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

- 2) Variabel dependent

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang terpengaruh

atau yang menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas.

Variabel dependent pada penelitian ini adalah kelancaran pengeluaran ASI.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, sehingga variabel tersebut menjadi bersifat operasional dan dapat diukur dengan menggunakan instrumen penelitian (Abdullah dkk, 2022).

variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel independen: Dukungan Keluarga	Segala bentuk dukungan, perhatian, dan partisipasi yang diberikan oleh anggota keluarga, termasuk suami, orang tua, atau keluarga lainnya, kepada ibu nifas selama proses menyusui, yang dapat memengaruhi kelancaran pengeluaran air susu ibu.	1. Dukungan emosional (perhatian, empati, motivasi) 2. Dukungan informasional (nasihat, informasi menyusui) 3. Dukungan instrumental (bantuan tenaga, waktu, biaya) 4. Dukungan penghargaan (penguatan, pujian)	Kusioner Skala Guttman	Nominal	1. Tidak mendukung jika skor $\leq$ median 2. Ya mendukung jika skor $>$ median

Variabel Dependen: Kelancaran pengeluaran ASI	Kondisi pengeluaran air susu ibu pada ibu nifas yang terjadi secara adekuat dan berkelanjutan selama proses menyusui.	1. Frekuensi buang air kecil (BAK) bayi baru lahir yang mendapat ASI yang cukup buang air kecil minimal 6-8 kali dalam 24 jam. 2. Ciri buang air kecil urinenya berwarna kuning cerah. 3. Bau urine tidak menyengat. Bau urine bayi yang hanya mengkonsumsi ASI saja biasanya akan berbau khas, jika baunya menyengat maka bayi sudah mengkonsumsi makanan selain ASI. 4. Frekuensi buang air besar (BAB), pola buang air besar 2-5 kali perhari 5. Warna dan ciri feses : pada 24 jam pertama, bayi akan mengeluarkan feses berwarna hijau pekat, kental, dan lengket yang disebut mekonium. Selain itu, warnanya kuning keemasan, tidak terlalu encer, dan tidak terlalu kental. 6. Jumlah jam tidur bayi yang cukup ASI selama 2-4 jam. 7. Berat badan bayi, penurunan	Lembar Observasi	Nominal	1. ASI lancar jika ≥ 7 indikator 2. ASI tidak lancar < 7 indikator
--	--	---	---------------------	---------	---

		berat badan sebesar 8% merupakan batas aman teratas untuk penurunan berat badan bayi baru lahir. Tanda kecukupan ASI pada bayi yaitu berat badannya naik lebih dari 10% pada minggu pertama.			
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.

3.7 Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi ini dilakukan sejak bulan Agustus 2025 – Juni 2026. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrument pada penelitian ini berupa lembar observasi terkait kelancaran pengeluaran ASI dan menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, Tahapan yang ditempuh dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

(1) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember

(2) Menyerahkan surat izin penelitian dengan atas nama institusi dengan nomor PP.06.02/F.XIII/2472/2026 kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL)

(3) Menyerahkan surat izin penelitian dari BAKESBANGPOL dengan nomor 074/1011/415/2026 kepada Dinas Kesehatan Jember

(4) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan dengan nomor 000.9.2/6940/35.09.311/2026 Jember ke Puskesmas Arjasa

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada UPTD Puskesmas Arjasa sebagai tempat penelitian. Setelah memperoleh izin, peneliti berkoordinasi dengan bidan dan kader posyandu terkait jadwal pelaksanaan posyandu di enam desa wilayah kerja puskesmas. Selanjutnya, peneliti mengikuti kegiatan posyandu yang memiliki responden sesuai kriteria penelitian. Pada saat posyandu, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden, kemudian memberikan *informed chonsent* sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian. Setelah responden menyatakan bersedia mengikuti penelitian, peneliti menyerahkan lembar kuesioner terkait dukungan keluarga untuk diberikan kepada ibu dan disii sesuai dengan kondisi yang dialami, setelah selesai mengisi kuesioner peneliti mulai menanyakan beberapa hal sesuai yang ada di lembar observasi untuk menilai kelancaran pengeluaran ASI pada ibu. Penelitian juga dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah di sela waktu posyandu libur, sehingga waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian adalah 2 minggu, yaitu pada bulan 07 Mei – 20 Mei 2026.

3) Evaluasi

(1) Peneliti memeriksa kembali hasil pengisian kuesioner dan lembar

observasi untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data sebelum dianalisis data.

- (2) Peneliti memastikan jumlah data responden sesuai dengan jumlah lembar observasi yang telah diisi.
- (3) Peneliti mengelompokkan dan memasukkan data ke dalam tabel untuk dilakukan analisis data.
- (4) Peneliti melakukan analisis data menggunakan uji Chi Square
- (5) Peneliti menyusun hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian.

3.10 Uji Persyaratan Instrument

3.10.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini teknik uji validitas menggunakan korelasi Bivari Pearson (*Product Moment Pearson*) antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total. Kriteria pengujian adalah apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Kusioner dalam penelitian ini telah melalui uji validitas kontruk (*Construct Validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa setiap item telah sesuai dengan definisi operasional variabel yang diukur. Untuk menguji validitas konstruksi, peneliti dapat menggunakan analisis faktor eksploratori atau analisis faktor konfirmatori untuk memeriksa apakah item-item instrument saling berhubungan sebagaimana diharapkan. Uji validitas dilakukan melalui penyebaran kusioner kepada responden di luar lokasi penelitian utama.

Hasil uji validitas kusioner dukungan keluarga menunjukkan bahwa 20

butir pernyataan dengan hasil Analisa uji valid, dari 20 dengan r hitung 0,643 – 0,868 > 0,368.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kusioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda. Jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Hasil analisa uji reliabel didapatkan hasil 0,699 artinya kuesioner dinyatakan reliabel karena r hitung > r tabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabilitas bila nilai r hitung > 0,699. Pada uji reliabilitas ini di dapatkan nilai r hitung 0,937 sehingga dikatakan reliabilitas dan layak untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.11 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan kemudian akan diolah menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Pada tahap editing, peneliti memeriksa kembali kelengkapan kesesuaian data yang telah dicatat pada lembar kuesioner dan lembar observasi. Pemeriksaan meliputi identitas responden, beberapa pertanyaan yang telewat atau yang double jawabannya. Tahap ini dilakukan untuk memastikan seluruh data telah terisi lengkap, terbaca dengan jelas, dan siap untuk proses pengolahan data serta analisis data.

2) *Coding*

Coding didefinisikan sebagai proses pengkategorian dan

interpretasi data ke dalam kelompok-kelompok spesifik, yang bertujuan untuk memfasilitasi analisis pada tahapan berikutnya (Prihapsari & indah, 2021). Tata cara dalam pemberian kode sebagai berikut :

(1) Variabel independen :

1. Tidak mendukung : 0

2. Mendukung : 1

(2) Variabel dependen :

1. ASI tidak lancar : 0

2. ASI lancar : 1

3) *Entry Data*

Peneliti mengolah, memproses data dengan menggunakan program computer Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) dan Microsoft Excel untuk memperoleh hasil statistik.

4) *Tabulasi*

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti. Disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.2 Analisa Data

Analisa data adalah upaya untuk mencari dan menata sistematis hasil observasi, wawancara maupun hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan dalam temuan bagi

orang lain.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi variabel dukungan keluarga dan kelancaran pengeluaran ASI. Menggunakan distribusi frekuensi dan presentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Presentase setiap kategori dihitung menggunakan rumus distribusi frekuensi:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi/ jumlah jawaban responden

n : jumlah responden

Kemudian, data yang telah dianalisis selanjutnya akan dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

Menurut Arikunto, S (2019) untuk menafsirkan persepsi setiap jawaban dibuat pedoman tafsiran:

0%	= Tidak seorangpun
1-25%	= Sebagian Kecil
26-49%	= Hampir Setengah
50%	= Setengah
51-75%	= Sebagian Besar

76-99%	= Hampir Seluruh
100%	= Seluruh Responden

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kelancaran pengeluaran ASI menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan bantuan program SPSS. Uji Chi Square digunakan apabila memenuhi syarat nilai expected frequency (EF) < 5 tidak boleh lebih dari 20% dari jumlah sel yang ada.

$$\text{Rumus Chi Square : } x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Quadrat/ *Chi Square*

f_o : Banyak kasus

f_h : Banyak kasus yang diharapkan

$\sum$: Perjumlahan semua sel

Interpretasi *Chi Square* :

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang ditolak berarti tidak terdapat hubungan, sedangkan jika $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas. Jika terdapat hubungan, maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien

kontigensi (KK) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan koefisien kontigensi (KK) (Sugiyono, 2020). Rumus koefisien kontigensi (KK) :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = koefisien kontigensi, koefisien asosiasi, koefisien keeratan hubungan

χ^2 = Chi kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah responden

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Kontigensi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
KK =0,00	Tidak ada
0,00<KK>0,025	Sangat lemah
0,25<KK>0,50	Cukup kuat
0,50<KK>0,75	Kuat
0,75<KK>0,99	Sangat kuat
KK = 1,00	Sempurna

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.12 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat keterangan layak etik No. DP.04.03/F.XIII.31/0312/2026 tanggal 06 Mei 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

(1) *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada

calon responden setelah peneliti menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, dan proses penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.

(2) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kenyamanan maka tidak mencantumkan nama pada lembar dan alat ukur serta hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data ataupun hasil penelitian yang akan di sajikan.

(3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan atau confidentiality dalam penelitian ini dilakukan dengan menjaga seluruh data dan informasi responden agar tidak diketahui oleh pihak lain. Identitas responden tidak dicantumkan dalam lembar observasi maupun hasil penelitian dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.